

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran Perhitungan hisab yang dilakukan lembaga Falakiyah Nadhotul Ulama dari tahun ke Tahun, terlebih untuk tahun 2012 dan 2016 dimana Hilal dapat dilihat, memberikan fakta Bahwa bagaimana Lembaga Falakiyah Nahdlatul Ulama (LFNU) mengaplikasikan Metode *As syahru* sebagai acuan dalam penentuan awal bulan guna *rukyatul hilāl* wajib
2. Problematika implementasi metode *As syahru* pada *rukyatul hilāl* lembaga falakiyah Nahdlatul Ulama terdapat faktor eksternal yang menyebabkan selama 18 tahun metode ini dipakai hanya mampu melihat 2 kali *Hilāl* (bulan muda). faktor eksternal tersebut antara lain : tempat observasi, cuaca (yang meliputi awan, kabut), Kondisi atmosfer Bumi (asap akibat polusi, kabut yang dapat diakibatkan juga oleh polusi udara), iklim (khususnya Indonesia yang memiliki iklim tropis), kualitas alat optik, lingkungan pengamatan (kefauq barat), visibilitas *hilāl*, cahaya bulan sabit, adanya planet-planet lain yang

yang mengganggu mengecoh pandangan dan yang terakhir adalah posisi bena langi

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti sampaikan beberapa saran yakni:

1. Diharapkan konsistensi agenda yang mumpuni dari pihak LFNU dalam pengembangan Praktek rukyatul Hilal metode *As syahru* , dan sosialisasi mengenai ilmu falak sejak dini di MA dan SMA di daerah Blitar maupun di luar daerah Blitar, diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu LFNU semakain lebih baik lagi, dan Mampu melestarikan dn mengembangkan Metode *As syahru* kekanca yang lebih luas meskipun tidak dipungkiri lagi eksistensi LFNU Blitar sendiri pada saat ini sudah sangat baik.
2. Adanya begitu banyak faktor eksternal yang menimbulkan problematika implementasi metode *As syahru* pada praktek rukyat lembaga falakiyah nahdlatul ulama(LFNU) Blitar, diharapkan mampu menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu LFNU semakain lebih baik lagi, meskipun tidak dipungkiri lagi eksistensi LFNU Blitar sendiri pada saat ini sudah sangat baik dengan